

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta

Rumah sakit Dr. Soetarto merupakan rumah sakit yang dinaungi oleh TNI AD. Sejarah berdirinya gedung Rumah Sakit Dr. Soetarto (Rumah Sakit DKT) dimulai pada tahun 1913 sebagai Rumah Sakit Militer Belanda (KNIL). Pada tahun 1974 masa *clash* I digunakan untuk asrama ataupun pusat kegiatan perawat palang merah tentara. Setelah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda pada tahun 1949, bangunan tersebut diambil alih oleh tentara Indonesia dan dijadikan untuk rumah sakit tentara (DKT) oleh TNI sampai sekarang. Penggabung antar bangunan dalam kompleks ini menggunakan *doorlop*.

Dibangun pada masa pemerintah Hindia Belanda, pada awalnya memang sudah dimanfaatkan sebagai rumah sakit militer Belanda dan dibangun pada tahun 1913. Adapun yang menjadi pimpinan Tempat Perawatan Tentara (TPT) tersebut adalah Letkol Dr. R. Soetarto dan Kapten Dr. Amino Gondo Utomo. Sekitar tahun 1951, TPT yang semula berlokasi di depan RS. Bethesda dan Markas Kesehatan Brigade yang berlokasi di Jl. Widodo Kotabaru dipindahkan ke Jl. Juwadi no.19 Kotabaru, bekas Militer Hospital Belanda yang dibangun tahun 1913, yang sebelumnya ditempati Batalyon X, dengan nama sebutan Kesatuan DKT ST.13 dan Rumah Sakit Tentara DK ST.13 dibawah pimpinan Letkol Dr. R. Soetarto (DKT ST.13 : Dinas Kesehatan Tentara Sub Territorium 13).

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit andalan bagi Prajurit TNI, PNS dan Keluarga serta Masyarakat umum untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

b. Misi

- 1) memberikan pelayanan kesehatan yang prima, terjangkau dan terpercaya dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan pasien.
- 2) Menyelenggarakan kemitraan lintas sektor secara profesional dalam mencapai kesehatan promotif dan preventif yang optimal.
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM kesehatan yang berdaya saing dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola Rumah Sakit yang akuntabel, terintegrasi, efektif dan efisien.

c. Motto

Datang Kita Tangani Cepat, Inovatif, Nyaman, Terjangkau, Amanah (DKT CINTA)

2. Karakteristik Responden

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta pada tanggal 12 – 20 Juli 2024 melalui penyebaran kuesioner kepada petugas di Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 63 petugas yang memiliki karakteristik berbeda, seperti jenis kelamin, dan Pendidikan

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	14	22,22%
	Perempuan	49	77,78%
	Total	63	100,00%
Pendidikan	D3	17	26,98%
	D4	13	20,63%
	S1	22	34,92%
	S2	9	14,29%
	S3	2	3,17%
	Total	63	100,00%
Unit kerja	Dokter	5	15,42%
	Perawat	19	18,59%
	Rekam medis	12	17,01%
	Bidan	12	17,01%
	Farmasi	12	17,01%
	IT	3	14,97%
	Total	63	100,00%

Lama penggunaan rme	> 3 bulan
	3-6 bulan
	6-12 bulan
	> 1 tahun

Hasil karakteristik responden yang menunjukkan bahwa dari 63 petugas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 49 responden (77,78%) dan petugas berjenis kelamin laki – laki berjumlah 14 responden (22,22%), terdapat juga unit kerja yang terbagi menjadi 6 yaitu dokter, perawat, rekam medis, bidan, farmasi, it, dengan presentase paling besar yaitu perawat (18,59%). Tiap petugas yang menjadi responden akan mendapatkan *link informed consent* dan kuesioner penelitian yang dikirim oleh peneliti melalui *WhatsApp*. Kuesioner penelitian terdiri dari 17 pertanyaan yang mewakili setiap variabel pada EUCS.

3. Analisi hasil penelitian

Hasil dari penyebaran Kuesioner pada petugas Dirumah Sakit Dr. Soetarto tentang Evaluasi Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta ini di olah dan dianalisis menggunakan metode EUCS yang terdiri dari 5 dimensi yaitu: *Content, format, accuracy, ease of use, dan timeliness*. Yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dan *Microsoft Excel* dengan hasil Sebagai berikut :

- a. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Content*).

Tabel 4. 2 Hasil Identifikasi Kepuasan Pengguna terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Aspek *content*

ITEM	STP		TP		CP		P		SP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>C1</i>	0	0%	0	0%	4	6,3%	29	46,0%	30	47,6%
<i>C2</i>	0	0%	0	0%	1	1,6%	28	44,4%	34	54,0%
<i>C3</i>	0	0%	0	0%	1	1,6%	35	55,6%	27	42,9%

Tabel 4. 3 Nilai Rerata Kepuasan Pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Variabel *Content*

Content	Hasil	Rata-rata mean	kategori
C1	4,41		
C2	4,45		
C3	4,42	4,45	Sangat puas

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa pada variable *content* terdapat 3 pertanyaan yang terdiri dari C1, C2, C3. Dari 63 responden diketahui bahwa pada C1, 4 responden memilih cukup puas, 29 responden memilih puas, dan 30 responden memilih sangat puas, pada C2, 1 responden memilih cukup puas, 28 responden memilih puas, dan 34 responden memilih sangat puas, dan diketahui juga pada C3, 1 responden memilih cukup puas, 35 responden memilih puas, dan 27 responden memilih sangat puas. Berdasarkan table dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan jawaban responden pada variable *content* memiliki rata rata 4.45 hal ini menunjukkan bahwa variable *content* termasuk pada kategori sangat puas.

- b. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Accuracy*)

Tabel 4. 4 Hasil Identifikasi Kepuasan Pengguna terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Aspek *Accuracy*

ITEM	STP		TP		CP		P		SP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	0	0%	0	0%	5	7,9%	31	49,2%	27	42,9%
A2	0	0%	0	0%	2	3,2%	38	60,3%	23	36,5%
A3	0	0%	0	0%	13	4,8%	33	52,4%	27	42,9%

Tabel 4. 5 Nilai Rerata Kepuasan Pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Variabel *Accuracy*

Content	Hasil	Rata-rata mean	kategori
A1	4,35		
A2	4,33		
A3	4,38	4,35	Sangat puas

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil bahwa pada variable *accuracy* terdapat 3 pertanyaan yang terdiri dari A1, A2, A3. Dari 63 responden

diketahui bahwa pada A1, 5 responden memilih cukup puas, 31 responden memilih puas, dan 27 responden memilih sangat puas, pada A2, 2 responden memilih cukup puas, 38 responden memilih puas, dan 23 responden memilih sangat puas, dan diketahui juga pada A3, 13 responden memilih cukup puas, 33 responden memilih puas, dan 27 responden memilih sangat puas. Berdasarkan table dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan jawaban responden pada variable *accuracy* memiliki rata rata 4.35 hal ini menunjukkan bahwa variable *accuracy* termasuk pada kategori sangat puas.

c. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (Format)

Tabel 4. 6 Hasil Identifikasi Kepuasan Pengguna terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Aspek format

ITEM	STP		TP		CP		P		SP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
F1	0	0%	0	0%	4	6,3%	23	49,2%	36	42,9%
F2	0	0%	0	0%	1	1,6%	36	60,3%	26	36,5%
F3	0	0%	0	0%	5	7,9%	37	52,4%	21	42,9%
F4	0	0%	0	0%	3	4,8%	35	55,6%	25	39,7%

Tabel 4. 7 Nilai Rerata Kepuasan Pengguna terhadap Rekam Medis Elektroni di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdarakan Variabel Format

Content	Hasil	Rata-rata mean	kategori
F1	4,51		
F2	4,40		
F3	4,25		
F4	4,35	4,35	Sangat puas

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil bahwa pada variable format terdapat 3 pertanyaan yang terdiri dari F1, F2, F3,F4. Dari 63 responden diketahui bahwa pada F1, 4 responden memilih cukup puas, 23 responden memilih puas, dan 36 responden memilih sangat puas, pada F2, 1 responden memilih cukup puas, 36 responden memilih puas, dan 26 responden memilih sangat puas, pada F3, 5 responden memilih cukup puas, 37 responden memilih

puas, dan 21 responden memilih sangat puas dan diketahui juga pada F4, 3 responden memilih cukup puas, 35 responden memilih puas, dan 25 responden memilih sangat puas. Berdasarkan table dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan jawaban responden pada variable format memiliki rata rata 4.38 hal ini menunjukkan bahwa variable format termasuk pada kategori sangat puas.

d. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr.

Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Ease of use*)

Tabel 4. 8 Hasil Identifikasi Kepuasan Pengguna terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Aspek *ease of use*

ITEM	STP		TP		CP		P		SP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>E1</i>	0	0%	0	0%	3	4,8%	26	41,3%	34	47,6%
<i>E2</i>	0	0%	0	0%	2	3,2%	35	55,6%	26	54,0%
<i>E3</i>	0	0%	0	0%	4	6,3%	30	47,6%	29	42,9%
<i>E4</i>	0	0%	0	0%	5	7,9%	28	44,4%	30	47,6%

Tabel 4. 9 Nilai Rerata Kepuasan Pengguna terhadap Rekam Medis Elektroni di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdarakan Variabel *Ease Of Use*

Content	Hasil	Rata-rata mean	kategori
<i>E1</i>	4,49		
<i>E2</i>	4,38		
<i>E3</i>	4,40		
<i>E4</i>	4,40	4,42	Sangat puas

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil bahwa pada variable *ease of use* terdapat 3 pertanyaan yang terdiri dari E1, E2, E3,E4. Dari 63 responden diketahui bahwa pada E1, 3 responden memilih cukup puas, 26 responden memilih puas, dan 34 responden memilih sangat puas, pada E2, 2 responden memilih cukup puas, 35 responden memilih puas, dan 26 responden memilih sangat puas, pada E3, 4 responden memilih cukup puas, 30 responden memilih puas, dan 29 responden memilih sangat puas dan diketahui juga pada E4, 5 responden memilih cukup puas, 28 responden memilih puas, dan 30 responden memilih sangat puas. Berdasarkan table dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan jawaban responden pada variable *ease of use* memiliki rata rata

4.42 hal ini menunjukkan bahwa variable *ease of use* termasuk pada kategori sangat puas.

e. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Timeliness*)

Tabel 4. 10 Hasil Identifikasi Kepuasan Pengguna terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Aspek *timeliness*

ITEM	STP		TP		CP		P		SP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>T1</i>	0	0%	0	0%	5	7,9%	27	42,9%	31	49,2%
<i>T2</i>	0	0%	0	0%	1	1,6%	35	55,6%	27	42,9%
<i>T3</i>	0	0%	0	0%	1	1,6%	28	44,4%	34	54,0%

Tabel 4. 11 Nilai Rerata Kepuasan Pengguna terhadap Rekam Medis Elektroni di RS DKT Soetarto Yogyakarta berdasarkan Variabel *Timeliness*

Content	Hasil	Rata-rata mean	kategori
<i>T1</i>	4,41		
<i>T2</i>	4,41		
<i>T3</i>	4,52	4,45	Sangat puas

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil bahwa pada variable *timeliness* terdapat 3 pertanyaan yang terdiri dari T1, T2, T3. Dari 63 responden diketahui bahwa pada T1, 5 responden memilih cukup puas, 27 responden memilih puas, dan 31 responden memilih sangat puas, pada T2, 1 responden memilih cukup puas, 35 responden memilih puas, dan 27 responden memilih sangat puas, dan diketahui juga pada T3, 1 responden memilih cukup puas, 28 responden memilih puas, dan 34 responden memilih sangat puas. Berdasarkan table dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan jawaban responden pada variable *timeliness* memiliki rata rata 4.45 hal ini menunjukkan bahwa variable *timeliness* termasuk pada kategori sangat puas.

B. Pembahasan

1. Analisis hasil penelitian

Penyebaran kuesioner dan *informed consent* pada penelitian ini menggunakan *WhatsApp* dan diberikan kepada petugas langsung, dalam penelitian ini terdapat karakteristik responden yang dominan Perempuan

dengan jumlah 49 dengan *presentase* 77,78 % sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 dengan *presentase* 22,22%, Teknik untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan cara menggunakan aplikasi *spin* untuk memilih responden yang akan diberi kuesioner. Pengolahan data kuesioner menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan perhitungan ordinal menghasilkan Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta dari setiap aspek EUCS. Pengukuran tingkat Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta ini berdasarkan *Content, Accuracy, format, Ease of use, Timeliness*. Adapun analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode EUCS dan perhitungan ordinal sebagai berikut.

a. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Content*)

Diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan dengan 63 responden pada variabel *Content* yang memiliki 3 indikator yaitu *information* dengan nilai mean 4.41, *completeness* 4.52 dan *benefit* 4.41 yang setelah dihitung menggunakan spss memiliki rata-rata 4.45 hal ini menunjukkan bahwa variabel *Content* termasuk pada kategori sangat puas. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniati et al., (2021) Para petugas menyatakan kepuasan mereka terhadap SIMRS, karena sistem ini sangat membantu mereka dalam menjalankan tugasnya melayani pasien dengan baik dan tepat waktu. Hal ini memungkinkan pasien untuk mendapatkan penanganan dari dokter yang dituju dengan lebih cepat. Dan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2024) mengatakan Penerapan rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar menghasilkan kepuasan pengguna dalam kategori puas dengan skor 3,27 (3-4). Ini berarti catatan kesehatan elektronik memenuhi harapan pengguna. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah et al., (2020) Pengguna merasa puas dan terbantu dengan hadirnya EHR. Namun EHR memerlukan pengembangan lebih lanjut karena ada beberapa modul yang

tidak sesuai. Selain itu, panduan pengguna EHR untuk perekam medis perlu ditingkatkan.

b. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Accuracy*)

Diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan dengan 63 responden pada variabel *accuracy* yang memiliki 3 indikator yaitu *conscientious* dengan nilai mean 4.35, *accurate* 4.33, dan *appropriate* 4.38 yang setelah dihitung menggunakan spss memiliki rata-rata 4,35 hal ini menunjukkan bahwa aspek *Accuracy* termasuk pada kategori sangat puas. Hal ini belum selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang & Theofilus Zagoto, (2024) dalam dimensi *Accuracy* masih terdapat kendala sistem yang *error* serta kemudahan penggunaan yang terbilang perlu diperhatikan dengan memberikan pelatihan kepada seluruh pengguna SIMPUS tersebut. pada penelitian yang dilakukan oleh Golo et al., (2021) petugas Puskesmas Karang tengah belum sepenuhnya merasa puas terhadap aplikasi SIMPUS, terutama pada aspek keakuratan (*accuracy*) dan kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*). Oleh karena itu dapat dikatakan keberadaan SIMPUS di Puskesmas Karangtengah belum berjalan dengan baik. Masih banyaknya petugas memiliki tingkat kepuasan yang sedang dan rendah terhadap SIMPUS. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Daniati et al., (2021) selaras dengan penelitian ini karena mengatakan bahwa Penggunaan SIMRS yang dilihat dengan metode EUCS yang dilihat dari dimensi akurat (*accuracy*) Petugas mengatakan merasa puas dalam penggunaan SIMRS karena sudah sangat membantu petugas dalam menjalankan tugas dalam melayani pasien dengan baik dan tepat waktu sehingga pasien cepat mendapatkan penanganan dari dokter yang dituju.

c. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Format*)

Diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan dengan 63 responden pada variabel *Format* yang memiliki 3 indikator yaitu

service dengan nilai mean 4.51, *appearance* 4.40, dan untuk *indicator* terdapat dua pertanyaan yang berarti *color* memiliki dua nilai mean 4.25 dan 4.35 yang setelah dihitung menggunakan spss memiliki rata rata 4.38 hal ini menunjukkan bahwa aspek Format termasuk pada kategori sangat puas. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismatullah et al., (2022) didapatkan hasil bahwa sebanyak 63,06% responden merasa puas terhadap format dari sistem pendaftaran pasien RSM *Mobile*. Penelitian ini juga selaras dengan yang dilakukan oleh Simatupang & Theofilus Zagoto, (2024) Jika dilihat dari variabel format (tampilan), sebanyak 23. (76,7%) responden menyatakan puas terhadap pelaksanaan SIMPUS. SIMPUS sendiri memiliki struktur menu yang jelas dan tampilan yang menarik sehingga membuat pengguna tidak bosan saat menyelesaikan tugas dalam jangka waktu lama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2024) juga selaras karena mengatakan Pada segi format (tampilan), rekam medis elektronik (rme) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar berada pada kategori puas yaitu 3,16 yang artinya tampilan yang disediakan rme sudah baik. Komposisi warna, desain antarmuka rme di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar yang ditampilkan menggunakan rme yang sama yaitu rme dari rumah sakit pku muhammadiyah gamping.

d. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Ease of use*)

Diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan dengan 63 responden pada variabel *Ease of use* yang memiliki 4 indikator yaitu *user friendly* dengan nilai mean 4.49, *service system* 4.38, *efficiency* 4.40 dan *easy understand* 4.40 yang setelah dihitung menggunakan spss memiliki rata rata 4.42 hal ini menunjukkan bahwa aspek *Ease of use* termasuk pada kategori sangat puas. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniati et al., (2021) Para petugas menyatakan kepuasan mereka terhadap SIMRS, karena sistem ini sangat membantu mereka dalam menjalankan tugasnya melayani pasien dengan baik dan tepat

waktu. Hal ini memungkinkan pasien untuk mendapatkan penanganan dari dokter yang dituju dengan lebih cepat. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2024) Dari segi kemudahan penggunaan, RME Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar termasuk dalam kategori puas (3,24) yang berarti pengguna menganggap RME mudah dipelajari dan dipahami. Adanya petunjuk penggunaan penting untuk penggunaan dan penerapan RME secara baik dan benar. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Simatupang & Theofilus Zagoto, (2024) tidak selaras karena dalam variabel *easy of use* masih terdapat kendala sistem yang eror serta kemudahan pengguna yang terbilang perlu diperhatikan dengan memberikan pelatihan kepada seluruh pengguna SIMPUS tersebut. Terutama jika diperhatikan dalam tabel karakteristik rata-rata pengguna SIMPUS sudah berumur lebih dari 40 tahun dan akan mengalami kendala dalam mengoperasikan SIMPUS.

e. Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta Berdasarkan Aspek (*Timeliness*)

Diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan dengan 63 responden pada variabel *Timeliness* yang memiliki 3 indikator yaitu *call time* dengan nilai mean 4.41, *information availability* 4.41, dan *up to date* 4.52 yang setelah dihitung menggunakan spss memiliki rata rata 4.45 hal ini menunjukkan bahwa aspek *Timeliness* termasuk pada kategori sangat puas. Hal ini belum selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Golo et al., (2021) Implementasi SIMPUS di Puskesmas Karang Tengah belum sepenuhnya memuaskan bagi para petugas. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2024) sudah selaras dengan penelitian ini dikarenakan Pada segi *timeliness* (ketepatan waktu), RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar masuk dalam kategori puas (3,27) yang artinya ketepatan waktu dalam memberikan informasi pada RME telah berjaladengan lancar dan memenuhi ekspektasi pengguna. Penelitian ini juga selaras yang dilakukan oleh Ismatullah et al., (2022) karena pada segi *timeliness* berfungsi untuk menilai kepuasan pengguna sistem informasi

terhadap ketepatan sistem dalam menyajikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem informasi yang tepat waktu adalah sistem informasi yang apabila dilakukan perintah (*input*) akan langsung diolah (*proses*) dan selanjutnya hasil (*output*) akan tampil dengan cepat, dalam penerapan rekam medis elektronik (RME) mempermudah dan mengoptimalkan pekerjaan sehingga tidak terjadi penumpukan pasien.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan dalam menentukan kelonggaran sampel yang ditoler karena pengambilan sampel sebanyak 10% (0,1) yang mengakibatkan jumlah sampel lebih kecil, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan kelonggaran 0,5 untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACIMADJYANI
YOGYAKARTA